

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil praktek kerja profesi apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan selama lima minggu (18 Oktober– 20 November 2021) di apotek Sehat Ruteng dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1 PKPA yang dilaksanakan di apotek Sehat Ruteng memberikan pemahaman melalui praktik secara langsung mengenai standar pelayanan kefarmasian di apotek.
- 2 PKPA yang dilaksanakan di apotek Sehat Ruteng memberikan gambaran dan meningkatkan pemahaman calon apoteker mengenai peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam pelayanan di apotek.
- 3 PKPA yang dilaksanakan di apotek Sehat Ruteng memberikan bekal kepada calon apoteker dalam memperoleh wawasan, keterampilan dan pengalaman dalam melakukan pelayanan kefarmasian di apotek.
- 4 PKPA yang dilaksanakan di apotek Sehat Ruteng memberikan kesempatan kepada calon apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan dalam rangka pengembangan praktik farmasi komunitas di apotek.
- 5 PKPA yang dilaksanakan di apotek Sehat Ruteng telah membantu calon apoteker mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional dan mendidik agar calon apoteker memiliki sikap *patient oriented*.

- 6 PKPA di apotek Sehat Ruteng telah memberikan gambaran nyata kepada calon apoteker tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian yang terjadi di apotek. Semua kegiatan atau pelayanan kefarmasian di apotek harus diawasi oleh apoteker sehingga peran apoteker sangatlah penting di apotek.
- 7 PKPA di apotek Sehat Ruteng menumbuhkan sifat entrepreneurship sehingga suatu saat mampu membaca peluang dan menggeluti aspek-aspek usaha yang potensial di bidang farmasi secara khusus di apotek.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil praktek kerja profesi apoteker (PKPA) yang telah dilaksanakan di apotek Sehat Ruteng selama lima minggu (18 Oktober–20 November 2021), beberapa saran atau masukan yang dapat diberikan adalah:

- 1 Mahasiswa calon apoteker sebaiknya lebih meningkatkan diri dengan menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan yang cukup tentang obat-obatan yang umum atau sering digunakan oleh masyarakat agar dapat memberikan informasi kepada pasien dengan tepat.
- 2 Mahasiswa calon apoteker perlu meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan dalam berkomunikasi dengan pasien sehingga dapat melakukan pelayanan kefarmasian dengan lebih baik. Selain itu juga perlu memberanikan diri untuk berkomunikasi dengan tenaga kerja lain di apotek agar dapat meningkatkan rasa kerja sama selama PKPA.
- 3 Calon apoteker hendaknya lebih meningkatkan ketelitian dalam melaksanakan segala pekerjaan kefarmasian, sehingga meminimalkan terjadinya kesalahan dalam pelayanan di apotek.

DAFTAR PUSTAKA

- BNF for Children, 2020, *The Essential Resource for Clinical Use of Medicines in Children*, BMJ Group, London.
- BNF, 2017, *British National Formulary*, 73th ed., Pharmaceutical Press, London.
- Burnier, M., Kreutz, R., Narkiewicz, K., Kjeldsen, S. and Mancia, G.S. 2020, Circadian variations in blood pressure and their implications for the administration of antihypertensive drugs: is dosing in the evening better than in the morning?, *Journal of Hypertension*, **38**:1396–1406.
- Departemen Kesehatan RI, 2009, *Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan RI, 2009, *Undang-Undang Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan RI, 2014, *Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Tenaga Kesehatan*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dipiro, J. T., Wells, B. G., Schwinghammer, T. L., Dipiro, C. V. 2020, *Pharmacotherapy Handbook*, 11th ed., McGraw-Hill Companies, New York.
- Grabe, M., Bishop, M.C., Cek, M., Lobel, B., Naber, K.G., Palau, J., Tenke, P. and Wagenlehner, W. 2020, Guideline on urological infection European Association of Urology.
- Gunawan, G.S., 2012, *Farmakologi dan terapi* Ed. 5, Departemen Farmakologi dan Terapeutik FKUI, Jakarta.
- Ikatan Apoteker Indonesia, 2017, *Informasi Spesialite Obat Indonesia*, Vol. 51, PT ISFI Penerbitan, Jakarta.
- James, A.P., et al., 2014, *Evidence-Based Guideline for the Management of High Blood Pressure in Adults Report From the Panel Members Appointed to the Eighth Joint National Committee (JNC 8)*, Clinical Review & Education, Iowa.

- Jancura, M., Morison, K. M., Sip, S., Zawroski, M., Warenczak, A. and Piontek, J. C. 2021, Fixed-Dose Combination of NSAIDs and Spasmolytic Agents in the Treatment of Different Types of Pain—A Practical Review, *Journal of Clinical Medicine*, **10**: 1-13.
- McEvoy, Gerald K., *et al.*, 2011, *AHFS Drug Information*, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.
- Menteri Kesehatan RI, 2011, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/Menkes/Per/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan RI, 2011, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2406/Menkes/Per/XII/2011 tentang Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/Menkes/Per/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan RI, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan RI, 2018, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan*, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- MIMS, 2019. Referensi Obat; Informasi Ringkas Produk Obat. Diakses: 5 Desember 2021, <https://www.mims.com/indonesia/drug/info/dequalinium?mtype=generic#:~:text=Description%3A%20Dequalinium%20is%20a%20bisquaternary,%3A%20Within%2030%2D60%20minutes.>

- Nyamweya, N.N., Kimani, N.S. and Abuga, O.K. 2020, Chewable Antacid Tablets: Are Disintegration Tests Relevant?, *American Association of Pharmaceutical Scientists*, **139**: 1-5.
- PerBPOM, 2016, *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 7 tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang Sering Disalahgunakan*, Jakarta: Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI, 2021, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan*, Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Stockley, 2010. *Stockley's Drug Interaction*, 9th ed., Pharmaceutical Press, London.
- Sweetman, S.C., 2009, *Martindale The Complete Drug Reference*, 36th ed., Pharmaceutical Press, New York.